

Accepted: April 2022	Revised: Mei 2022	Published: Juni 2022
--------------------------------	-----------------------------	--------------------------------

Peran Mahasiswa Dalam Peningkatan Nilai-Nilai Religius Pada Usia Lanjut Di Kelurahan Tipes Kecamatan Serengan Kota Surakarta

Nur Hadi, Nita Nur Samsiyah

IIM Surakarta

e-mail: nurhaditalang78@gmail.com

Abstract

Tipes is a small village located in the Serengan district close to the city center. In this village there are about 12 mosques. One of the mosques in this village is the Masjid Al Ikhlas Dipotrnan RT.02 RW mosque. XII which is one of the densely populated areas in Tipes village which is also bordered by the river and Sukoharjo Regency. Some of the jama'ah of the Al-Ikhlas mosque are also nausealaf. Meanwhile, from data obtained from the local kelurahan, the majority of the surrounding communities work as laborers. Such economic conditions then have an impact on the lack of public attraction to programs and activities implemented in the region, including in the fields of education and religion. The strategy carried out in the effort to implement this activity is to plan and optimize joint activities to follow up on the ideas of thought that arise. From this planning, it will be identified who is coordinating and who should be responsible for each stage of the activity. Then we monitor and evaluate its implementation. Jama'ah Masjid Al-Ikhlas is expected to be actively involved in monitoring and evaluating this effort. With this program, the increase in religious values activities at an advanced age in Tipes village has succeeded in providing benefits to the surrounding community. Not only as a means to draw closer to God, but also as the main factor in increasing the potential of Human Resources (HR). With several programs that we have agendad, this can facilitate the needs of the community in preserving religious culture both through habituation and awareness.

Keywords: *Student Role, Values, Religious, Old Age*

Abstrak

Tipes termasuk merupakan kelurahan kecil terletak di kecamatan Serengan dekat dengan pusat kota. Di kelurahan ini terdapat sekitar 12 masjid . Salah satu masjid di kelurahan ini yaitu masjid Masjid Al Ikhlas Dipotrungan RT.02 RW.XII yang merupakan salah satu kawasan padat penduduk di kelurahan Tipes yang juga berbatasan dengan sungai dan Kabupaten Sukoharjo. Jama'ah masjid Al-Ikhlas sebagian ada juga yang muallaf. Sementara itu dari data yang diperoleh dari Kelurahan setempat, masyarakat sekitar mayoritas berprofesi sebagai buruh. Kondisi ekonomi demikian kemudian berdampak pada kurangnya daya tarik masyarakat terhadap program-program maupun kegiatan yang dilaksanakan di wilayah tersebut termasuk dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Strategi yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan merencanakan dan mengoptimalkan kegiatan bersama untuk menindaklanjuti gagasan pemikiran yang muncul. Dari perencanaan ini akan teridentifikasi siapa yang mengkoordinir dan siapa yang harus bertanggung jawab atas tiap tahap-tahap kegiatan. Kemudian kita melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Jama'ah Masjid Al-Ikhlas diharapkan ikut terlibat secara aktif dalam memonitor dan mengevaluasi terhadap usaha ini. Dengan program ini, Peningkatan kegiatan nilai-nilai religious pada usia lanjut di kelurahan Tipes berhasil memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Tidak hanya sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, tapi juga sebagai faktor utama meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan beberapa program yang sudah kami agendakan, hal ini bisa memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam melestarikan budaya religius baik melalui pembiasaan maupun penyadaran.

Keywords: Peran Mahasiswa, nilai-nilai, Religius, Usia Lanjut

Pendahuluan

Perjalanan hidup manusia dimulai ketika manusia lahir kemudian menjadi seorang bayi kemudian tumbuh menjadi anak-anak dengan segala potensi yang dimilikinya kemudian menjadi dewasa dan selanjutnya menjadi lansia atau lanjut usia. Perjalanan hidup manusia yang demikian merupakan fitrah dan *qudrah* Allah yang tidak seorangpun dapat menghindari dan menolaknya. Pada masa lansia, seseorang cenderung mengalami kemunduran fungsi, baik secara fisik, psikologis maupun sosial. Penurunan secara fisik pada umumnya dipengaruhi menurunnya fungsi pembuluh darah, khususnya pembuluh darah kapiler. Akibatnya jumlah darah yang mengalir ke organ tubuh menjadi menurun, sehingga mengakibatkan pengerutan organ tubuh. Dampak pada otak manusia adalah kemunduran fungsi daya ingat. Masyarakat awam sering menyebutnya pelupa atau pikun. Secara

psikis, terjadi pula perubahan khas berupa gejala kecemasan, cenderung menjadi kurang bersih, dan gejala paranoid lainnya seperti keras kepala, egoistis, mudah tersinggung, mudah marah, mudah curiga, gelisah, dan sebagainya.

Manifestasi individual masa lansia, sebagian besar dipengaruhi oleh kepribadian masing-masing individu dalam mengendalikan diri. Agama dalam hal ini memiliki peranan kuat dalam pengendalian diri lansia. Lansia yang mengamalkan agama dengan baik dan istiqomah akan mampu mengendalikan dirinya dengan baik begitu sebaliknya. Sehingga agama mempunyai peran penting dalam control perilaku lansia dalam menghadapi kehidupannya. Lansia merupakan usia lanjut yang sudah banyak waktu untuk mengamalkan keagamaannya termasuk mengikuti pengajian. Orang berusia lanjut lebih tertarik pada aktivitas yang berhubungan dengan sosial keagamaan dan hal-hal yang mampu menjadikan dirinya sebagai orang yang bermanfaat baik dirinya sendiri maupun orang lain. Hal tersebut dikarenakan pada masa usia lanjut seseorang sudah tidak lagi dibebani dengan tanggungan keluarga dan pekerjaan sehingga mereka lebih tertarik untuk menyibukkan diri dalam pengamalan keagamaan.

Salah satu misi yang dilaksanakan dalam optimalisasi pemberdayaan masyarakat di kelurahan Tipes kecamatan Serengan Kota Surakarta adalah dengan mengadakan upaya peningkatan nilai-nilai religiusitas pada usia lanjut di Masjid Al-Ikhlas. Hal ini sebagai wujud pemberdayaan, serta penguatan masyarakat di bidang keagamaan.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini dilakukan secara integrative dengan adanya kegiatan PKN Mahasiswa IIM Surakarta di kecamatan Serengan pada tahun 2022. Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus yang gambarnya adalah sebagai berikut:

1. Pengajian tentang pemahaman agama
 - a. Membudayakan sholat berjama'ah di masjid
 - b. Belajar membaca Iqro' maupun Al-Qur'an
2. Penanaman budaya jiwa sosial yang bernuansa religi
 - a. Santunan anak yatim dan janda

Strategi pertama, Pengajian tentang pemahaman agama. Kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Program harian Program harian akan di isi kegiatan : Sholat berjamaah 5 waktu di masjid dan musholla.
2. Program mingguan Program mingguan akan di isi kegiatan tausyiah tentang pemahaman agama.

Strategi kedua, Penanaman budaya jiwa sosial yang bernuansa Religi. Kegiatan yang akan dilakukan adalah santunan anak yatim dan janda. Adapun dana santunan akan di dapat dari iuran masyarakat yang berupa kotak beras yang akan diletakkan di setiap rumah dan diambil setiap minggu oleh panitia santunan.

Tipes terletak di bagian selatan Kota Solo. Wilayah ini cukup luas terdiri dari dua bagian. Tipes Utara lebih berkembang dengan pelayanan yang memadai, sedangkan Tipes Selatan berpenduduk relatif sebanding namun pelayanan publik rendah. Di sini, daerah yang padat sangat rawan terhadap banjir. Kelurahan ini berada di bagian barat daya Kota Surakarta yang berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dengan tapal batas Kali Jenes. Di sebelah barat, Kelurahan Tipes juga berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo. Sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Kratonan dan di utara berbatasan dengan Kelurahan Panularan, Kecamatan Laweyan

Potensi Pengembangan

Dalam membina sebuah rumah tangga kebutuhan financial menjadi faktor yang urgen untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Oleh karena itu di kalangan masyarakat, husunya kelas menengah kebawah penghasilan menjadi modal yang sangat penting. Sebagai salah satu kelurahan yang mayoritas pedagang, membuat masyarakat di kelurahan ini pebisnis yang menyebabkan banyak masyarakat yang mengutamakan pekerjaan sehingga lupa akan kewajiban ibadahnya, karena masyarakat di tuntutan mempunyai penghasilan yang lebih untuk menafkahi keluarganya.

Padahal, jikalau masyarakat meyakini bahwa apa yang sudah dimiliki tersebut bisa membawa banyak manfaat dan maslahat, sehingga masyarakat sadar bahwa semua yang ada di dunia ini dari Allah SWT. Maka masyarakat tidak akan lalai akan ritual ibadahnya. Oleh karenanya program peningkatan ibadah ini bisa memposisikan diri sebagai wadah untuk menyadarkan masyarakat dalam melestarikan budaya religius.

Solusi Pemberdayaan Masyarakat

Sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT, tentu tidak akan pernah terlepas dari ibadah. Selalu banyak kesempatan kita untuk melakukan ibadah kepada Allah dalam keadaan apapun, dimanapun dan kapanpun kita mau melakukan pasti banyak kesempatan. Baik itu ibadah secara langsung kepada Allah seperti sholat, puasa, zakat, naik haji, maupun kepada sesama umat manusia yang didalamnya berkaitan dengan masalah tolong menolong, muamalah, menepati janji, berkata jujur, berbuat baik pada kedua orang tua, dan bahkan berladang pun bisa menjadi ajang ibadah jika kita niatkan semata-mata karena Allah SWT.

Ibadah sebagai tujuan dari penciptaan manusia oleh Allah SWT tidak disyari'atkan untuk mempersempit atau mempersulit manusia, dan tidak pula untuk menjatuhkan mereka di dalam kesulitan. Akan tetapi ibadah itu disyari'atkan untuk berbagai hikmah yang agung, kemaslahatan besar yang tidak dapat dihitung jumlahnya. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang tidak percaya akan hal tersebut sehingga membuat mereka kadang mengesampingkan proses ibadah hanya semata demi mencari kepentingan duniawi.

Padahal seorang hamba dengan ibadahnya kepada Rabb-nya dapat membebaskan dirinya dari belenggu penghambaan kepada makhluk, ketergantungan, harap dan rasa cemas kepada mereka. Karena dengan hal itu, ia merasa percaya diri dan berjiwa besar karena ia berharap dan takut hanya kepada Allah saja. Program peningkatan ibadah di sini berusaha menyadarkan masyarakat bahwa tidak ada yang dapat menenteramkan dan mendamaikan jiwa serta menjadikan seseorang merasakan kebahagiaan hakiki kecuali dengan ibadah kepada Allah semata.

Tingkat Kepercayaan Program

Dengan program ini, Peningkatan kegiatan nilai-nilai religious pada usia lanjut di kelurahan Tipes berhasil memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Tidak hanya sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, tapi juga sebagai faktor utama meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan beberapa program yang sudah kami agendakan, hal ini bisa memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam melestarikan budaya religius baik melalui pembiasaan maupun penyadaran.

Dengan keberhasilan tersebut. "Ini tidak lepas dari peran seluruh elemen masyarakat mulai dari kepala kelurahan, takmir masjid sampai penduduk di

kelurahan Tipes pada umumnya dan jama'ah masjid Al-Iklas pada khususnya. Program ini bukan hanya memberikan manfaat dalam lingkup ibadah saja, tetapi bisa dikembangkan dan diintegrasikan dengan kondisi masyarakat. Sehingga masyarakat bisa mencapai kebutuhannya dengan lebih mudah, "Masyarakat yang tidak mampu misalnya, bisa mendapatkan kebutuhan pangan yang cukup dengan iuran beras satu sendok dari setiap warga. "

Berharap juga keberadaan Program di kelurahan Tipes ini mampu meningkatkan antara ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Serta mampu menambah ilmu pengetahuan.

Penutup

1. Perlunya kerjasama antara pemerintah kelurahan dengan pengurus masjid untuk mendukung kegiatan keagamaan.
2. Para pemuda masjid diharapkan membantu program kegiatan dari para lansia.
3. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan secara rutin supaya dilakukan tindak lanjut supaya lebih bermakna.
4. Kelurahan Tipes sebagai kawasan di perkotaan yang memiliki lahan cukup luas dan merupakan wilayah pebisnis berkontribusi besar dalam meningkatkan mutu industri di wilayah kota Surakarta.
5. Hampir seluruh penduduk kelurahan tipes beragama islam dan memiliki mata pencaharian sebagai pebisnis, namun ada juga yang bekerja dalam bidang informal, buruh maupun PNS.
6. Masalahnya, meskipun penganut agama islam mendominasi, minimnya kesadaran akan nilai-nilai ta'abbudiyah, karena keseharian mayoritas penduduk kelurahan Tipes dari pagi hingga menjelang petang berdagang maupun mengurus bisnisnya.
7. Program peningkatan kegiatan ibadah berbasis budaya religi ini melibatkan pertama-tama negosiasi dengan pihak kelurahan untuk bersama-sama mengevaluasi dan menciptakan kebiasaan spiritual masyarakat.
8. Pada tahap kedua, Program ini diterapkan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, Program-program yang dilaksanakan mencakup khotmil mingguan, pengajian umum dan santunan anak yatim dan janda.

Daftar Pustaka

Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Prinsip Dasar Islam Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah yang Shahih*, Penerbit Pustaka At-Taqwa Bogor, Cetakan ke 3.

<https://solokotakita.org/wp-content/uploads/atlas/Tipes%20Bahasa.pdf> di akses 15 maret 2022

Pramanik, N. D. (2020). *Dampak Bantuan Paket Sembako Dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang Pada Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, 1(12), 113-120.

Saenong, F. F., Zuhri, S., Hasan, H., & Lodji, M. (2020). *Fikih pandemi: beribadah di masa wabah*. Safitri, A. N., & Apsari, S. W. Anggaran Penanganan Covid-19”.

Saputra, H. (2020). *Zakat Sebagai Sarana Bantuan Bagi Masyarakat Berdampak Covid19*. Al-Ijtimai: International Journal of Government and Social Science, 5(2), 161-175.

Suherman, A., Farida, S. I., Yuwono, T. I., Surasni, S., & Sumali, A. I. (2020). *Berbagi Bersama Untuk 30 Warga Yang Terdampak Covid-19 Kelurahan Babakan*. Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Dedikasi Pkm, 1(2), 1-5.

Sumandiyar, A., & Nur, H. (2020). *Membangun Hubungan Sosial Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 di Kota Makassar*. Prosiding Nasional Covid-19, 74-81.

Susanto, A. R. I., Indradi, A. H., Arsyah, A. M., Mulyani, C. K., Athilla, K. D., Al Faruq, M. H., ... & Aldebarant, N. R. R. *Kajian Politik Hukum Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Covid-19*.

Copyright © 2020 *Journal Salimiya*: Vol. 3, No. 2, Juni 2022, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of *Jurnal Salimiya* is the property of *Jurnal Salimiya* and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>